



Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia

Kerangka Acuan Kerja untuk Project Coordinator – Community & Rural Development

Departemen	Ocean Rights
Jabatan	Ocean Program – Project Coordinator (Community & rural development)
Penempatan	Pekalongan
Ekspektasi mulai bekerja	November 2025 – Segera
Status Pekerja	Kontrak – Penuh Waktu
Durasi Kontrak	6 bulan dengan kemungkinan perpanjangan
Penyelia	Manajer Bidang <i>Ocean Rights</i> & Direktur Program

I. TENTANG DFW INDONESIA

Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia merupakan lembaga nasional berbentuk aliansi/konsorsium terbuka yang mempertemukan lembaga-lembaga dan individu-individu yang peduli terhadap praktik penangkapan ikan destruktif (DF) atau kegiatan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan (PITRaL), IUUF, perikanan, hak asasi manusia, kemiskinan, perubahan iklim, konservasi dan bencana alam di Indonesia. Semangat aliansi ini dibangun untuk menginspirasi tanggung jawab bersama terhadap pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan.

DFW Indonesia dideklarasikan pembentukannya di Makassar, Sulawesi Selatan pada hari Jumat, 27 Oktober 2000. Berdasarkan amanat statuta yang ditetapkan selanjutnya, DFW-Indonesia diformalkan pendiriannya dengan akta notaris No. 2 tertanggal 19 Oktober 2003 Pendeklarasian DFW -Indonesia dilakukan oleh sejumlah lembaga dan individu-individu yang mempunyai komitmen dalam menyikapi terjadinya tindak DF dan kerusakan lingkungan ekosistem laut, dan dampak yang ditimbulkannya.

II. LATAR BELAKANG

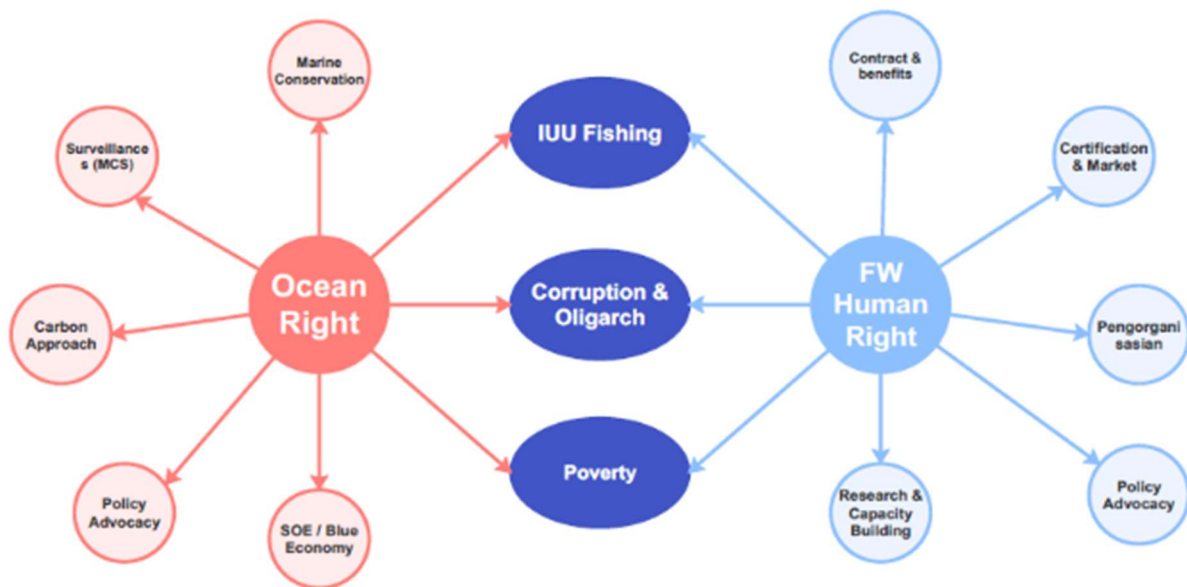
Sejak berdiri tahun 2000, Perkumpulan Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia mempunyai komitmen dan visi menginspirasi tanggungjawab bersama dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan secara berkelanjutan. Dalam perjalanan 23 tahun, telah banyak karya dan pencapaian DFW yang ikut berkontribusi pada pembangunan kelautan dan perikanan. Dalam fase-pertama (2000-2010), visi dan nuansa lingkungan sangat kental yang kemudian tercermin dalam pola pergerakan, advokasi, program, kampanye, riset, dan pendampingan masyarakat di pesisir dan pulau-pulau kecil. Pada fase ini, DFW terlibat dalam inisiasi dan implementasi program yang berkaitan dengan advokasi, riset dan kampanye penanggulangan praktik penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan (PiTRAL), serta pendampingan pengelolaan ekosistem terumbu karang berbasis masyarakat.

Seiring dengan perkembangan isu dan tantangan global, tepatnya pada tahun 2010 dunia internasional menyepakati agenda Millennium Development Goals (MDGs). Paradigma ini merubah strategi pembangunan nasional dengan menyeimbangkan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Perubahan paradigma dan trend ini mempengaruhi perspektif DFW dalam melakukan advokasi, riset dan pendampingan. Dalam periode fase kedua (2010-2020), DFW ikut mengambil peran, menginisiasi dan

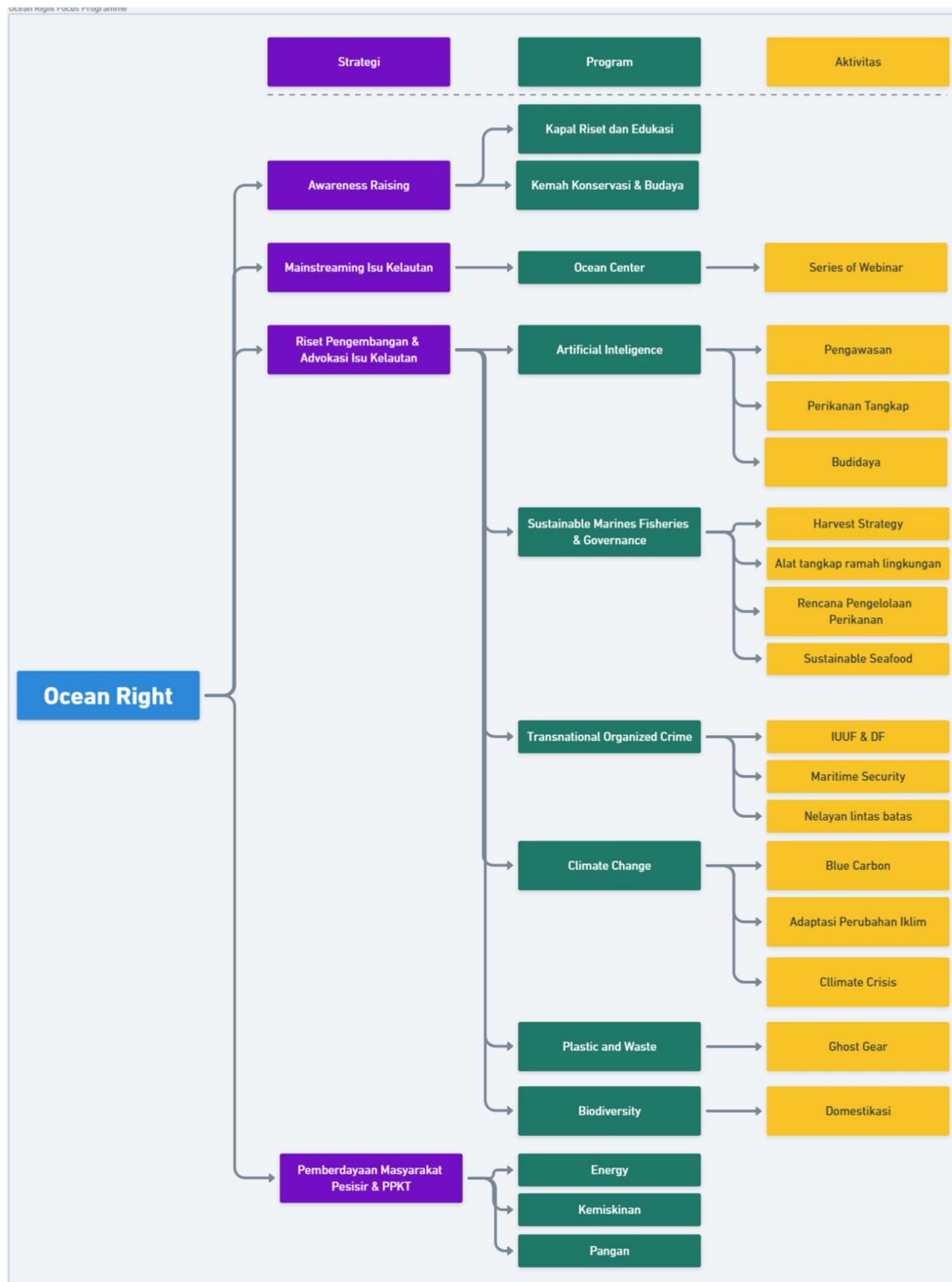
terlibat dalam isu dan upaya pengentasan kemiskinan pesisir, antisipasi dampak perubahan iklim bagi masyarakat pesisir dan pulau kecil, pengembangan energi alternatif, perikanan berkelanjutan (IUUF dan DF), serta perlindungan nelayan dan tenaga kerja perikanan.

Saat fase ke-tiga (2020-2030) peran strategis DFW akan lebih fokus dalam upaya merespon isu dan perkembangan global yang berpengaruh kepada kepentingan kelautan dan perikanan Indonesia. Berbagai isu kelautan dan perikanan global saat ini antara lain mencuatnya kejahatan perikanan termasuk kerja paksa dan perdagangan orang, transparansi pengelolaan perikanan, besarnya perhatian pada aspek HAM perikanan, perubahan iklim, perikanan berkelanjutan, dan ekonomi biru. Merespon hal tersebut, perlu langkah dan antisipasi strategis DFW Indonesia untuk lebih memainkan peran kunci dan signifikan untuk tetap menjadi LSM pemain utama di nasional dan juga mulai memproyeksikan untuk aktif dan berperan pada level regional dan internasional.

Pada tahun 2023, DFW-I mengadakan pertemuan tahunan yang mengesahkan visi-misi dan rencana strategis selama tiga tahun kedepan. Kerja-kerja DFW-I terbagi menjadi dua pilar utama yaitu Ocean Rights yang berfokus pada peningkatan penyadaran, pengarusutamaan isu kelautan, penelitian, pengembangan dan advokasi isu kelautan, serta pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil. Sementara, bidang Human Rights akan berorientasi pada perlindungan hak asasi manusia yang meliputi awak kapal perikanan, nelayan, dan masyarakat pesisir. Namun kedua pilar tersebut memiliki satu visi yaitu meningkatkan daya tawar masyarakat pesisir, nelayan, dan pekerja perikanan agar dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak terganggu oleh factor-faktor eksternal. Dalam mencapai visi tersebut, DFW-I melakukan kerja-kerja pengorganisasian, riset, advokasi kebijakan publik dan kampanye.



Gambar 1. Peta isu, strategi dan keterkaitan antar bidang Ocean dan Human Rights DFW Indonesia



Gambar 2. Rancangan strategi, program dan aktivitas bidang Ocean Right DFW Indonesia 2025-2026

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, DFW Indonesia membutuhkan Program Officer bidang Ocean Rights untuk terlibat dalam pencapaian visi misi lembaga. Beberapa kualifikasi yang akan diperlukan meliputi:

III. DESKRIPSI POSISI DAN GAMBARAN SINGKAT PROGRAM

Koordinator Program akan terlibat secara aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan DFW Indonesia serta program kerja bidang Ocean Right dalam mencapai visi dan misi. *Koordinator Program* akan bertanggung jawab dan bekerja secara erat dengan *Ocean Program Officer*, *Ocean Rights Manager*, Direktur Program, Koordinator Nasional serta fungsi lain di DFW Indonesia. Secara umum, Ia akan berkoordinasi terkait kemajuan dan tantangan program, serta peluang lain yang mungkin dapat mendukung visi misi lembaga secara terbuka kepada penyelia maupun fungsi lainnya di DFW Indonesia.

Koordinator Program akan terlibat dalam program **PROSPER** (*Protecting Rural & Ocean-dependent Societies through Participatory Economic Resilience*) yang saat ini bertempat di Kec Wonokerto, Kab Pekalongan. Masyarakat daerah tersebut memiliki kebudayaan pesisir yang kuat, sebagian besar berprofesi sebagai nelayan atau petani tambak. Namun, perubahan iklim dan ekosistem yang terjadi di Pekalongan mengancam budaya pesisir yang ada. Banjir rob mengikis lahan yang seharusnya dapat dijadikan tambak, sehingga tidak memungkinkan untuk generasi muda menjadi petani tambak. Alhasil, pemuda-pemuda Wonokerto beralih profesi menjadi ABK di kapal kapal besar, sehingga mendapatkan risiko dan eksploitasi yang sering terjadi di buruh migran jenis ini.

Program ini memiliki dua hasil utama: 1). menguatnya sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin pesisir dan keluarga buruh migran; dan 2) berkurangnya kerentanan sosial dengan menyediakan alternatif mata pencaharian. Field facilitator diharapkan mendampingi masyarakat pesisir di Wonokerto untuk mencapai hasil-hasil ini.

Selanjutnya, ia akan mendukung DFW Indonesia dalam upayanya mengembangkan program dan organisasi, termasuk terlibat dalam berbagai kegiatan DFW Indonesia.

IV. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Mengembangkan dan melaksanakan program bidang Ocean Rights DFW Indonesia;
- Memimpin pelaksanaan dan pengelolaan program PROSPER, meliputi pengawasan dan supervisi kepada lokal tim;
- Berkoordinasi secara efektif dan efisien dengan fungsi-fungsi di DFW Indonesia mengenai kemajuan dan tantangan sepanjang program berjalan;
- Merepresentasikan dan mempromosikan nilai-nilai dan visi DFW Indonesia dimanapun berada;
- Melakukan perjalanan dinas ke lokasi-lokasi program sesuai penugasan yang diberikan.
- Mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk bekerja secara efektif dan efisien.
- Menjalin komunikasi yang efektif dan efisien kepada para pemangku kepentingan strategis dan target penerima manfaat, seperti pemerintah pusat-daerah, pelaku usaha perikanan, nelayan, pekerja perikanan, masyarakat pesisir, masyarakat adat, serta CSO lainnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi yang dituangkan dalam bentuk laporan capaian, tantangan, analisis terkait program bidang Ocean/Human Right serta isu kelautan perikanan setiap akhir bulan.
- Berkontribusi aktif pada penulisan artikel ilmiah / populer / kebutuhan publikasi lainnya oleh DFW Indonesia.
- Senantiasa mengembangkan pemahaman diri terkait isu kelautan dan perikanan di Indonesia, Regional dan Global.
- Berpartisipasi aktif dan mendukung pengembangan DFW Indonesia sepanjang durasi bekerja.

V. KUALIFIKASI

- Sarjana Kelautan dan Perikanan, Kesejahteraan Sosial, Sosiologi, Studi Pembangunan, Ilmu Politik atau studi terkait dengan pengalaman kerja dalam advokasi kebijakan, gerakan sosial, dan pengembangan ekonomi masyarakat dan pedesaan;
- Minimal 5 tahun pengalaman profesional dalam riset lingkungan kelautan dan perikanan / sosial dan hak asasi manusia dan/atau riset terhadap kelompok rentan;
- Minimal 5 tahun pengalaman profesional dalam manajemen proyek atau pengelolaan program yang relevan;
- Familiar dengan literatur atau perkembangan isu kelautan dan perikanan / masyarakat pesisir / dunia usaha, program pelatihan dan inkubasi bisnis;
- Memiliki pengalaman dan jejaring dalam gerakan kelautan perikanan / sipil / program-program pelatihan dan inkubasi bisnis di Indonesia.
- Diutamakan memiliki pengetahuan atau keterampilan *community/rural development, digital marketing, copy writing, business development*, fasilitasi, negosiasi, dan atau publikasi berupa essay, kolom op-ed, atau artikel akademis;
- Diutamakan berdomisili daerah Kab. Pekalongan dan sekitarnya (Kota Pekalongan, Kab Batang, Kab Pemalang)
- Bersedia ditempatkan di area dampingan DFW Indonesia dalam jangka panjang;
- Mahir dalam penggunaan aplikasi pengolah kata dan data (Microsoft Office dan Google Workspace);
- Terampil dengan penggunaan infrastruktur penunjang *remote working* (google drive, zoom, serta platform, gadget, dan infrastruktur serupa lainnya);
- Terampil berbahasa Jawa, Indonesia dan Inggris, baik tertulis maupun lisan;
- Perempuan didorong untuk melamar.

VI. ATRIBUT DAN KOMPETENSI PERSONAL

- Keberpihakkan kepada kelompok marjinal serta mendorong demokratisasi;
- Keterampilan interpersonal dan komunikasi yang baik, dan menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan komunitas lokal, pemangku kepentingan, mitra kerja dan tim lokal;
- Kemampuan untuk mengembangkan dan membina hubungan dengan pihak eksternal;
- Kesiapan untuk bekerja dengan orang-orang dari semua latar belakang, berpengalaman untuk bekerja secara sensitif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan sosial;
- Kemampuan untuk melatih dan membimbing dalam lingkungan lintas budaya;
- Memiliki keterampilan perencanaan, organisasi dan manajemen aktivitas yang efektif;
- Kemampuan untuk melakukan banyak tugas dan bekerja dengan baik dalam batasan waktu, termasuk kemampuan untuk fleksibel dalam menanggapi perubahan kebutuhan.
- Memiliki Orientasi pada hasil dengan kemampuan mengelola aktivitas secara inisiatif dan proaktif;
- Berkomitmen untuk menumbuhkan budaya kerja yang saling menghormati, kolaboratif, belajar dan memberdayakan.

VI. DURASI DAN LOKASI KERJA

- Kontrak 6 bulan dengan potensi perpanjangan kontrak berdasarkan capaian kinerja;
- Staff akan ditempatkan di lokasi program PROSPER dengan kemungkinan perjalanan dinas ke lokasi lainnya.

VII. KOMPENSASI DAN FASILITAS

- Gaji Pokok IDR 6.750.000 - 7.500.000 per bulan
- Tunjangan Hari Raya
- BPJS- Ketenagakerjaan
- Asuransi Kesehatan
- Cuti tahunan dan cuti haid bagi staff perempuan
- Tunjangan perjalanan ketika melakukan perjalanan dinas
- Kesempatan untuk berkontribusi pada masyarakat

VIII. PENDAFTARAN

Pelamar harus mengirimkan lamarannya ke email career@dfw.or.id paling lambat tanggal 31 Oktober 2025, pukul 23.59 WIB. Harap menuliskan "PROSPER PC 2025 – nama Pelamar" disubjek email. Lamaran harus menyertakan (i) surat lamaran/motivasi, (ii) resume terbaru, (iii) lampiran lainnya yang merangkum kesesuaian kualifikasi dan kompetensi pelamar untuk posisi tersebut.

Hanya Kandidat Terpilih Yang Akan Dihubungi Oleh DFW Indonesia. Pastikan Sebelum Melamar Anda Membaca Dengan Seksama Kesesuaian Kualifikasi dan Kompetensi Yang Disyaratkan Sesuai Dengan Anda

Mempertimbangkan kebutuhan DFW, mungkin saja proses pendaftaran ditutup lebih cepat apabila sudah mendapatkan kandidat yang sesuai

XI. LAINNYA

- Semua lamaran akan diperlakukan secara rahasia, jika Anda memiliki perhatian khusus terkait keamanan data silahkan menyampaikan pada email saat mengirimkan lamaran
- Proses perekrutan yang dilakukan oleh DFW Indonesia tidak dipungut biaya
- Dalam beberapa kondisi khusus mungkin terjadi keterlambatan proses perekrutan yang dilakukan oleh DFW Indonesia